

Peran Generasi Z Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Era Society 5.0

Ni Ketut Krisna Andriani¹., Pande I Made Wahyu Widhi Kusuma², Ni

Kadek Ade Sarwani³, Putu Desi Anggerina Hikmaharyanti, S.S., M.Hum.⁴

Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasaraswati Denpasar

putudesi812@unmas.ac.id

Abstrak

Teknologi, informasi dan yang berkembang begitu pesat secara langsung berdampak kompleks pada kalangan milenial dan juga di dunia pendidikan. Dalam dunia Pendidikan saat ini turut mengambil bagian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas milenial yang berwawasan dalam dunia teknologi dan informasi, di Indonesia sudah seharusnya menerapkannya di dunia pendidikan. Hal itu karena, pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas masyarakat yang berpendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi berperan tingi dalam perubahan terhadap generasi milenial di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi dalam kalangan generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata perkembangan teknologi dan informasi dapat meningkatkan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dengan penggunaan yang baik dan benar. Selain sebagai media belajar, teknologi informasi dapat menjadi alat dan media dalam pemberian atau penjelasan materi ajar serta memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi belajar. Sehingga secara keseluruhan pemanfaatan teknologi

informasi pada peningkatan pendidikan dan kalangan milenial sangat bermanfaat.

Pendahuluan

Generasi Z adalah generasi penerus setelah generasi milenial. Menurut Pew Research, definisi Generasi Z adalah orang-orang yang lahir setelah tahun 1997 yang dibesarkan dengan teknologi, internet, dan media sosial. Generasi Z lahir di saat teknologi sudah berkembang pesat dan perangkat digital begitu mudah didapat dan diakses. Tak heran, generasi ini memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi. Mereka dengan cepat mempelajari dan menguasai penggunaan perangkat digital berupa laptop, smartphone, tablet, dan lainnya. Anak-anak Generasi Z menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses perangkat digital, menjelajahi dunia maya, berkomunikasi dan berinteraksi di media sosial daripada bertemu tatap muka dalam kehidupan nyata. Sisi negatifnya, Gen Z tampaknya antisosial dan memiliki keterampilan komunikasi publik yang buruk. Namun sisi baiknya, mereka adalah bagian dari komunitas dalam jaringan media dan teknologi masa kini ataupun era sekarang ini

Era society 5.0 dibuat sebagai resolusi industry 4.0. Era society 5.0 ialah di mana pada era ini teknologi semakin canggih, bahkan manusia tidak bisa terlepas dari alat bantu teknologi. Teknologi ini bukan hanya sekedar alat bantu informasi, tetapi sebagai bantuan manusia untuk menjalani kehidupan di era tersebut. Akan banyak keuntungan yang bisa didapatkan jika manusia bisa memanfaatkan era society 5.0 ini, karena dengan era tersebut manusia dapat menciptakan nilai-nilai perkembangan teknologi untuk meminimalisir kesenjangan yang ada. Peradaban dan eksistensi merupakan suatu hal yang saling

berkesinambungan antara satu sama lain. Di mana peradaban atau biasa disebut kebudayaan yaitu segala bentuk kemajuan dalam hal apapun, sedangkan eksistensi adalah di mana suatu tempat bisa terkenal hingga mancanegara. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu Negara pasti mempunyai kebudayaan, di mana kebudayaan tersebut pastinya ingin diperlihatkan tidak hanya di negaranya saja, oleh karena itu, dibutuhkan eksistensi agar bisa tersebar kebudayaan Negara tersebut hingga mancanegara. Dengan demikian, gen z harus mempunyai peran dalam literasi digital di era society 5.0 ini, agar terciptanya peradaban dan eksistensi bangsa. Gen z harus bisa melakukan penelitian terhadap minat dunia literasi di zaman sekarang, karena dengan hal tersebut bisa diketahui siapa saja yang ikut serta untuk mewujudkan citra baik bagi bangsanya. Jika gen z banyak yang menyukai literasi digital di era society 5.0, hal tersebut akan memudahkan untuk para gen z menciptakan hal-hal baru yang dapat menguntungkan bagi mereka dalam mencari informasi baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Gen z merupakan para penerus bangsa yang seharusnya mau dan mampu menciptakan hal-hal yang sangat bernilai, terlebih sudah memasuki era society 5.0 yang hanya mengandalkan teknologi dalam hal apapun, termasuk menciptakan karya-karya yang bernilai. Suatu karya yang sangat bernilai bisa membuat perubahan atau kemajuan dalam Negara tersebut, setelah ada kemajuan akan karya yang dikembangkan, pastinya banyak negara-negara di sekelilingnya yang ingin mengetahui dan akhirnya karya di dalam Negara tersebut tersebar hingga mancanegara. Maka terciptalah sebuah peradaban dan eksistensi bangsa tersebut sangat tinggi, hanya karena sebuah karya yang dihasilkan dari literasi digital.

Metode

Metode yang kami gunakan adalah metode observasi atau sistem pengamatan langsung tentang bagaimana para Generasi Z menggunakan teknologi secara langsung. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer seperti catatan hasil wawancara, hasil observasi langsung ke lapangan, dan data- data mengenai informan, data sekunder seperti foto - foto atau video yang terekam selama proses penelitian, serta studi dokumentasi dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian setelah itu melakukan analisis data meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan simpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification). Objek pada penelitian ini adalah perilaku penggunaan pemanfaatan teknologi informasi dalam pencarian referensi terhadap penulisan ilmiah di Desa Sukawati.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, teknologi masukan yang digunakan informan (Gen Z) dalam penelitian ini adalah laptop dan smartphone. Dalam penelitian ini kami menemukan bahwa hampir 80% penggunaan teknologi sangat digunakan dalam meraih berbagai macam informasi yang diperlukan. Dalam hal penggunaan teknologi yang digunakan secara baik dan benar dapat mendapatkan manfaat atau dampak yang sangat positif bagi generasi milenial seperti akan lebih cepat dalam mendapat informasi-informasi yang akurat dan terbaru di seluruh dunia melalui internet. Selain untuk mendapatkan

informasi, sebagian besar informan juga memanfaatkan internet sebagai media untuk menghibur disaat merasa bosan dan stress. Selain internet, sosial media juga menjadi salah satu media yang banyak diakses oleh informan untuk mencari informasi atau sekedar untuk media penghibur di saat bosan dan stress. Selain itu menurut observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti memang hampir sebagian besar informan mencari informasi dan mendapatkannya melalui internet maupun sosial media yang tentunya sangat membantu para informan dalam mencari berbagai jenis informasi yang diperlukan serta melalui teknologi, kita dapat melestarikan kebudayaan ke seluruh dunia selain penggunaan internet yang digunakan untuk mencari informasi.

Kesimpulan

Teknologi informasi sangat berkembang dengan cepat dan pesat di seluruh dunia, serta akan terus berkembang sampai di masa yang akan datang yakni : masa depan, yang pastinya penggunaan teknologi informasi akan semakin meningkat nantinya. Teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif bagi organisasi, individu, maupun sosial masyarakat. Penggunaan akan teknologi informasi dapat dirasakan manfaatnya bila teknologi informasi dikelola dengan cara yang baik dan bertanggung jawab yang nantinya akan memberikan dampak atau manfaat yang baik. Apabila teknologi dapat dikelola dengan baik dan benar, maka teknologi dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam organisasi, individu, dan juga sosial masyarakat serta memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini dan berlangsung secara baik dan lancar. Terima kasih untuk semua yang telah berpartisipasi untuk membantu pembuatan artikel ini.

Daftar Pustaka

Tritawirasta, Wiratna. 2018. *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi* (Power Point Slides). Diperoleh dari Seminar Nasional Literasi Publik Indonesia Siap Internet Sehat pada tanggal 9 Januari 2022.

Nugroho, Sis Joko. 2020. “ Peran Generasi Z Dalam Penggunaan Teknologi“.

<https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>, diakses pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 20.00

Ilmi, Ahmad Rizal. 2004. “ Perilaku Pencarian Informasi dengan Menggunakan Media Internet pada Remaja Awal ”. Diakses pada 19 Januari 2022 <<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln590e7b5494full.pdf>.>

Scholastica, Gerintya. 2018. "Bagaimana Teknologi Memengaruhi Masa Depan Generasi Z". Diakses tanggal 19 Januari 2022 <https://tirto.id/bagaimana-teknologi-memengaruhi-masa-depan-generasi-z-cFHP>